



UIN SUSKA RIAU

No. 6112/KOM-D/SD-S1/2023

**FENOMENOLOGI TREN FOTO PREWEDDING
DI KOTA TEMBILAHAN KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**

© Hak cipta milik UIN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Tugas Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

RIFQI HAZIERI NASUTION

NIM : 11940312013

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FENOMENOLOGI TREN FOTO PREWEDDING DI KOTA
TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Disusun Oleh :

RIFQI HAZIERI NASUTION

11940312013

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 24 Juli 2023

Pembimbing,

Mustafa, M.I.Kom

NIK. 130 417 024

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rifqi Hazieri Nasution
NIM : 11940312013
Judul : Fenomenologi Tren Foto Prewedding di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 27 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Juli 2023



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19611118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M. Si
NIP.19780605200701 1 024

Penguji III,

Julis Suriani, M.L.Kom
NIP.190 417019

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP.19741113200501 2 005

Penguji IV,

Yantos, S.IP., M.Si
NIP. 19710122200701 1 016

- a. Penguitaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguitaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax: 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rifqi Hazieri Nasution
NIM : 11940312013
Judul : Tren Foto Prewedding di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Maret 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Maret 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Julis Suriani, M. I.Kom
NIP. 130417019

Penguji II,

Rusyda Fauzana, M. Si
NIP. 198405042019032011

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rifqi Hazieri Nasution
NIM : 11940312013
Tempat/ Tgl. Lahir : Tembilahan, 21 Februari 2001
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* **Fenomenologi Tren Foto Prewedding Di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



Rifqi Hazieri Nasution
NIM. 11940312013



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 24 Juli 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Rifqi Hazeri Nasution
NIM : 11940312013
Judul Skripsi : Fenomenologi Tren Foto prewedding di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Mustafa, M.I.Kom
NIK. 130 417 024

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRACT

Name : *Rifqi Haziery Nasution*

NIM : *11940312013*

Thesis Title : *Phenomenology Of Prewedding Photo Trends in Tembilahan City, Indragiri Hilir Regency*

This research aims to analyze the phenomenology of prewedding photo trends in Tembilahan City, Indragiri Hilir Regency. With a focus on the cause and purpose motives experienced by couples and photographers. This research uses a qualitative approach with a directed interview method to gain an in-depth understanding of their subjective experiences and perceptions in following this trend. Researchers involved 3 couples who have followed the trend of prewedding photos in Tembilahan City, as well as conducting interviews with one founder or photographer who is experienced in prewedding photo shoots. The concept of cause motive by Alfred Schutz was used as a theoretical framework to analyze the research findings. The results showed that couples have cause motives which include the desire to create beautiful memories before the wedding, express their love and intimacy, explore the natural beauty and typical locations of Indragiri Hilir district, and display their identity and personality as a couple. Photographers have purpose motives that include capturing the couple's happy moments, showcasing the photographer's expertise, fulfilling client expectations, and promoting the tourism potential in the area.

Keywords : *Phenomenology, Prewedding Photo Trend, Because Motive, In Order To Motive, Wedding Couple, Photographer*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT telah memberikan rahmat, sang pemilik badan, Sang pemberi rezeki dan hidayah-nya sehingga saya dapat menyusun skripsi ini dengan tajuk *Fenomenologi Tren Foto Prewedding di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir* dengan tujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sholawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam* dengan lafaz *Allahuma Sholli 'ala Sayyidina Muhammad Wa'ala Ali Sayyidina Muhammad*, karena jasa beliau yang telah membawa manusia merasakan nikmatnya Islam seperti sekarang ini. Tak lupa pada kesempatan ini penulis sadar banyak sekali telah menerima dan menghargai banyaknya bimbingan, saran, dan dorongan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, seiring dengan rasa syukur dan berterimakasih kepada:

1. Yang Teristimewa untuk Ayahanda H. Marwazi, SE dan Ibunda Hj. Hartini, S.Pd., yang selalu mendoakan dan memberikan suport serta memberi semangat kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M. Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



6. Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Yang Terhormat Bapak Dr. Muhammad Badri. M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Yang Terhormat Bapak Artis S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Yang terhormat kepada Bapak Mustafa M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan membimbing dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Yang Terhormat kepada Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang telah meluangkan waktunya dan memberikan arahnya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi
12. Terimakasih kepada narasumber Faiz Junaidi, Lailawati & Rusdi, Yudi Pratama & Khairiyama, dan Elsy & Eka Saputra yang telah bersedia menjadi Informan penelitian penulis.
13. Kepada sahabat-sahabat terbaik saya Farras Faishal Farham, Deden Mikola Putra, Mutia Khanza Azzahrani, Tiara Nafriandiani, Ananda Nurul Tul Aisah, Dewi Herlina, Muhammad Lega Wibawa, Metha Febrianti terimakasih selama ini telah memberi motivasi dan membantu penulis selama masa perkuliahan sampai dalam menyelesaikan skripsi.
14. Terimakasih kepada teman-teman satu instansi tempat Magang PT. Citra Media Bertuah (Bertuahpos.com) Pekanbaru yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu yang telah membantu Terimakasih.
15. Terimakasih Kepada Rekan-rekan KKN Desa Sungai Ara, Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir yang saya cintai yang telah memberi support dan semangat kepada penulis.
16. Terimakasih Kepada Teman-teman BEM FDK 2021, dan Himpunan Mahasiswa Tembilahan yang telah mengajari saya menjadi orang yang

bertanggung Jawab dan disiplin serta mendapat ilmu kepemimpinan yang baik.

7 Kepada keluarga besar Ilmu Komunikasi 19, Kelas Ilmu Komunikasi E, dan Kelas Broadcasting D, terimakasih selama ini telah mendukung dan memberi motivasi kepada penulis.

8 *To yourself who is always afraid and overthinking and willing to work hard against your fear, and the time you sacrifice so that you can complete this thesis so that because all of this can shape yourself into a more developed person and continue to process towards perfection.*

Terakhir, Penulis berterimakasih kepada semua pihak yang pernah membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan. semoga skripsi yang penulis kerjakan ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Demikian yang dapat penulis sampaikan, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 27 Juli 2023

Rifqi Haziari Nasution

11940312013

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

	ABSTRAK	i
	ABSTRACT	ii
	KATA PENGANTAR	iii
	DAFTAR ISI	vi
	DAFTAR TABEL	viii
	DAFTAR GAMBAR	ix
	BAB I. PENDAHULUAN	
	1.1. Latar Belakang Masalah	1
	1.2. Penegasan Istilah	5
	1.3. Rumusan Masalah	6
	1.4. Tujuan Penelitian	6
	1.5. Kegunaan Penelitian	7
	BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
	2.1. Kajian Terdahulu	8
	2.2. Landasan Teori	15
	2.3. Konsep Operasional	21
	2.4. Kerangka Pemikiran	22
	BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
	3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
	3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
	3.3. Sumber Data Penelitian	25
	3.4. Informan Penelitian	26
	3.5. Teknik Pengumpulan Data	28
	3.6. Validitas Data	30
	3.7. Teknik Analisis Data	32
	BAB IV. GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	
	4.1. Sejarah Junsy Pictures	33

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

4.2.	Visi dan Misi.....	36
4.3.	Struktur Organisasi Junscky Pictures.....	37
4.4.	Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi Junscky Pictures.....	38
4.5.	Logo Junscky Pictures.....	39
4.6.	Aktivitas Junscky Pictures.....	40
4.7.	Denah Lokasi Junscky Pictures.....	42

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1.	Hasil Penelitian.....	43
5.2.	Pembahasan.....	60

BAB VI. PENUTUP

6.1.	Kesimpulan.....	63
6.2.	Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

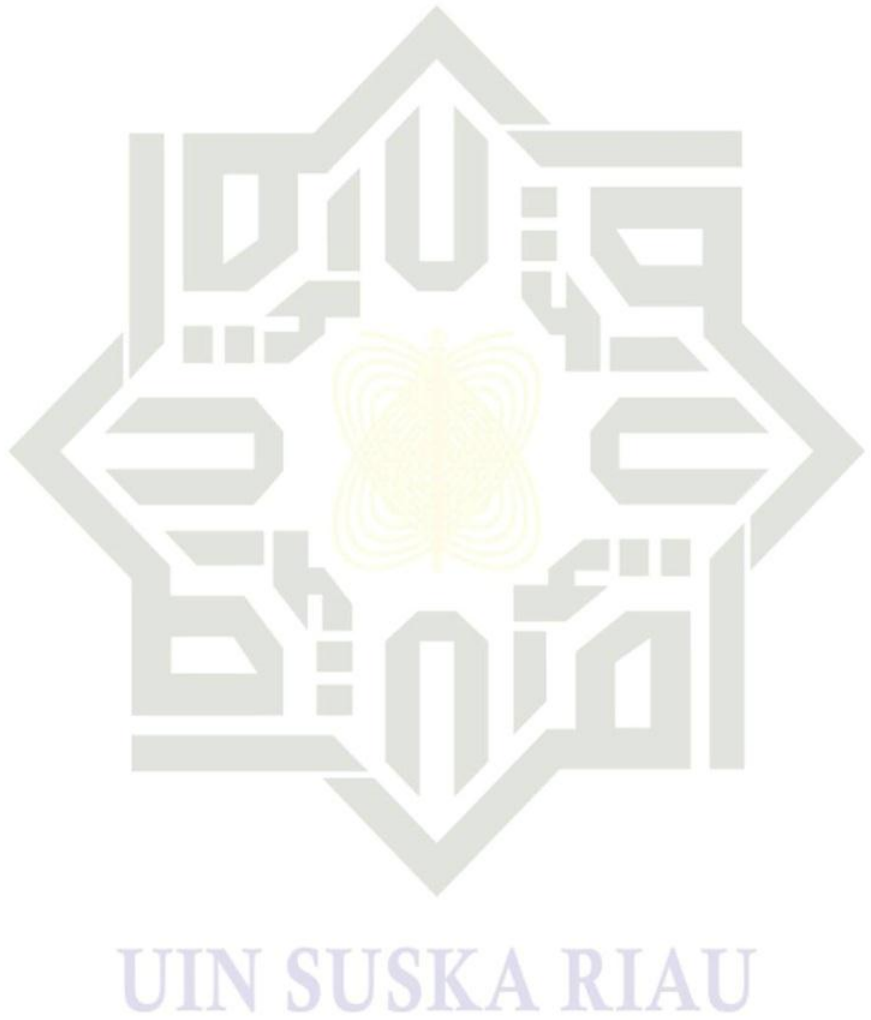
SAMPERAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Daftar Informan Penelitian.....	27
---------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

1. Dilarang menunggui	Gambar 1	23
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak	Gambar 1	34
	Gambar 2	35
	Gambar 3	37
	Gambar 4	39
	Gambar 5	42
	Gambar 1	48
	Gambar 2	49
	Gambar 3	52
	Gambar 4	56

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang teknologi sudah sangat canggih yang dimana pekerjaan semua bisa dilakukan dengan cepat dan mudah. Zaman teknologi atau yang disebut era digital sudah sangat banyak dimanfaatkan diseluruh populasi manusia di dunia karena teknologi ini sudah tidak lagi mempersulit pekerjaan dan kehidupan sehari-hari manusia, yaitu termasuk juga dalam dunia fotografi. Dalam fotografi sangat banyak yang bisa dimanfaatkan pengolahan digitalnya baik dari sisi perangkat keras seperti kamera, lensa, tripod, lighting serta perangkat lunak yang memproduksi pengolahan foto yang menjadi lebih menarik.¹

Dalam perkembangan teknologi fotografi banyak ide-ide baru bermunculan dalam teknik fotografi yaitu fotografi alam, fotografi makanan, fotografi olahraga, dan fotografi acara termasuk acara pernikahan atau yang sering disebut foto prewedding/wedding. Foto prewedding awal mula muncul berasal dari negara Eropa yang dimana fotografi ini yang bertema potrait dan setelah itu ditemukan di negara China sejak tahun 1990.²

Dalam pernikahan di Indonesia mulai mengenalkan seni yang membuat sebuah gambar pernikahan yang menghasilkan gambaran diri seseorang yang menampilkan makna, kapan dan dimana peristiwa itu terjadi. Dari foto yang dibuat ini tanpa disadari, hasil dari foto tersebut bisa menjadi memori kenangan baik sepuluh, dua puluh, atau tiga puluh tahun mendatang akan

¹Eza Ramadhani Dira Herawati, Muhammad Husni, A Nick Koto Agam, "PELATIHAN FOTOGRAFI PADA KEGIATAN EKSTRA KURIKULER DI SMKN 2 PADANG PANJANG" 4, no. 1 (2557): 88–100.

²Agung Wijaya, "FOTO PREWEDDING BALI DALAM PERKEMBANGAN INDUSTRI KREATIF" 2 (2019): 190–195.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi kenangan yang tak terlupakan. Salah satu seni dari foto pernikahan tersebut yaitu dikenal sebagai fotografi prewedding.

Foto Prewedding menjadi kegiatan foto calon pasangan pengantin sebelum acara pernikahan dilakukan dan hasil fotonya akan dijadikan sebagai undangan pernikahan, souvenir, banner dan juga dipajang di acara resepsi pernikahan. Karena foto prewedding merupakan salah satu acara ritual yang trend pada masa sekarang dalam sebuah pernikahan.³

Foto prewedding menjadi sebuah peristiwa yang dimana sebuah kegiatan fotografi dari calon pasangan pengantin sebelum melakukan akad pernikahan dilakukan. Adanya fotografi prewedding ini merupakan trend yang diminati oleh calon-calon pasangan pengantin yang tujuannya sebagai kebutuhan, gaya hidup, dan pengaruh interaksi sosial. Foto *prewedding* dalam era postmodern sekarang ini sudah menjadi budaya masyarakat yang memberikan citra dari sebuah simbol yang ingin dipublikasikan kedalam sosial media.⁴

Dalam beberapa tahun belakangan ini, fotografi prewedding mengalami kenaikan sangat drastis baik dari segi kreatifitas maupun kualitas. Konsep-konsep dari fotografi *prewedding*, didapatkan dari ide fotografi itu sendiri dan juga bisa dari ide konsumen. Dari hubungan antara fotografi dan konsumen ini bebas memiliki keterbukaan dan kebebasan bertukar pikiran. Maksudnya adalah konsumen dapat memiliki kebebasan untuk memilih konsep foto prewedding tanpa harus memakai konsep dari fotografer.⁵

Akan tetapi foto prewedding ini bukanlah hal yang wajib dilakukan didalam pernikahan. Dapat kita ketahui, pernikahan dikatakan sah apabila memenuhi rukun dan syarat-syaratnya. Tetapi, selain rukun dan syarat ada juga yang harus dipenuhi, diantara sunnah pernikahan yang sering dijadikan

³Jimi N. Mahameruaji, "Fenomena Konstruksi Identitas Pada Foto Pre-Wedding," *Jurnal Kajian Komunikasi* 2, no. 1 (2014): 44–52.

⁴R D S Dinata and AASI Pradnyanita, "Foto Prewedding Bali Dalam Kategori Wacana Estetika Postmodern," ... *Seminar Nasional Desain* ... 4 (2021): 123–129, <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/588>.

⁵Fakultas Dakwah et al., "FOTO PRE-WEDDING (ANALISIS STRATEGI PUBLIKASI KOMUNITAS FOTOGRAHER BANDA ACEH TERHADAP CALON KLIEN)" (2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebiasaan di lingkungan sosial di masa sekarang yaitu seperti “*resepsi*”. Yang didalam bahasa Arab disebut dengan “*walimatul ‘urs*”. Mengenai “*walimatul ‘urs*” dapat dilihat hal-hal yang menampilkan pajangan disetiap sudut tempat atau ruangan ditempat resepsi tersebut. Hiasan yang ada diruangan itu adalah pajangan hiasan foto prewedding kedua calon pengantin yang menceritakan kebahagiaan antara kedua calon pengantin. Pajangan ini menampilkan gambaran sekali seumur hidup yang diperlihatkan di album foto *prewedding*.⁶

Didalam permasalahan ini foto prewedding sudah menjadi tren dan menjadi kebiasaan masyarakat khususnya di Kota Tembilahan. Jika tidak mengikuti foto prewedding ini maka dianggap ketinggalan zaman, maka dari itu setiap calon pasangan pengantin melakukan kegiatan foto prewedding sebelum melakukan akad nikah. Mereka menyewa W.O (*Wedding Organizer*) agar mereka bisa melakukan dokumentasi foto *prewedding*.

Foto *prewedding* sudah sangat populer dan menjadi tren khususnya di kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Meskipun didalam hukum Islam banyak dari gaya fotografi prewedding ini berpeluang melanggar dari syariat agama Islam akan tetapi masih banyak calon pasangan pengantin muslim yang melakukan foto prewedding dengan mengikuti kaidah-kaidah syariat agama. Pada fotografi *prewedding* banyak yang memandang foto prewedding dianggap haram dilakukan karena belum menjadi sebagai pasangan yang sah dalam melakukan foto yang berpose seperti berpegangan tangan, berpelukan dan yang menyimpang dari kaidah islam. Akan tetapi ada yang menganggap bahwa fotografi diperbolehkan pada kaidah isalm dengan menetapkan objek gambar yang mempunyai pengaruh untuk menetapkan hukum dari haram dan halalnya. Adapun yang bersifat haram adalah dengan mengambil foto dengan pakaian telanjang dan menampakkan aurat wanita yang membangkitkan shawwat seseorang sehingga itu hukumnya menjadi haram, baik itu dengan

⁶M. Amri Mahmud, “Tren Foto Prewedding Di Desa Wringinpitu Kabupaten Banyuwangi,” *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam* 19, no. 1 (2021): 35.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- ©Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
Safe Ismael University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memotretnya, melihat gambar, dan menyebarkan gambarnya sudah dikatakan haram.⁷

Dari hasil Pra-riset, pada foto *prewedding* banyak orang-orang di Kota Tembilahan ingin melakukan foto *prewedding* yaitu karena selera mereka ingin berfoto atau mengikuti tren dan juga memiliki karakter tersendiri dalam fotonya. Di kota Tembilahan terdapat banyak studio fotografi yang menyediakan jasa foto *prewedding* lebih kurang yaitu ada 10 jasa studio fotografi. Peneliti melakukan riset dengan memilih salah satu studio fotografi yaitu studio Junsy Pictures yang berada di Jl. Prof. M. Yamin Lr. Waspada. Studio Junsy Pictures menyediakan jasa fotografi seperti jasa foto *wedding*, *prewedding*, *engagement*, dan aqiqah atau tasyakuran. Pada jasa foto *prewedding* di Junsy Pictures menyebutkan bahwa orang-orang yang melakukan foto *prewedding* kadang dalam waktu sebulan itu ada 3-5 orang calon pasangan pengantin yang melakukan dokumentasi *prewedding*. Konsumen sekarang cukup mudah untuk mencari dan mengakses fotografer yaitu hanya dengan menghubungi lewat sosial media saja yaitu dengan Instagram maupun *Via Chat Whatsapp* Junsy Pictures. Kebanyakan konsumen ingin melakukan kegiatan fotonya di luar ruangan (*outdoor*) dan juga memakai pakaian dengan konsep yang sesuai dengan lokasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pemahaman calon pengantin tentang apa alasan calon pengantin melakukan foto *prewedding*, dan pendapat calon pengantin mengapa foto *prewedding* menjadi trend bagi mereka. Maka dari itu penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Fenomenologi Tren Foto Prewedding Di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir**”.

⁷ Elsa Martina Rosa, “Analisis Fenomena Budaya Foto Pre-Wedding Di Masyarakat: Studi Takhrij Dan Syarah Hadis,” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021): 223–232.



1.2 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini serta untuk mempertegas makna dari judul tersebut, maka penjelasan kata-kata penting untuk diketahui.

a. Fenomenologi

Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani, *phaenesthai*, yang berarti menunjukkan dirinya sendiri atau menampilkan. Selain itu Fenomenologi didalam bahasa Yunani juga, *phainomenon*, yang sebagaimana aslinya adalah “gejala” atau “apa yang telah ditampilkan dirinya” sehingga nyata bagi peneliti.⁸

b. Tren

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tren adalah sebuah perilaku manusia yang menemukan sesuatu yang baru pada waktu tertentu sehingga membuat ketertarikan dan membuat masyarakat mengikuti perilaku yang baru.⁹

c. Fotografi

Adalah seni menghasilkan gambar menggunakan penangkapan pantulan cahaya menggunakan kamera. Cahaya merupakan unsur yang sangat penting dalam seni fotografi. Fotografi memiliki nilai pesan komunikasi dalam menampilkan subjeknya sebagai penyampaian pesan atau pemahaman makna yang disampaikan pada sebuah fotografi.¹⁰

⁸O Hasbiansyah, “Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi,” *Mediator: Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (2008): 163–180.

⁹Ebta Setiawan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*, last modified 2012, <https://kbbi.web.id/tren>.

¹⁰B A B and Tinjauan Pustaka, “Belajar Fotografi Untuk Hobi Dan Bisnis” 3 (2015): 103–111.



d. *Prewedding*

Prewedding berasal dari kata bahasa Inggris yang merupakan kegiatan dokumentasi yang dilakukan sebelum melakukan acara akad nikah atau resepsi.¹¹ Foto Prewedding dilakukan disuatu tempat yang diatur dengan konsep dan menggunakan pakaian yang telah ditentukan dan hasilnya dijadikan untuk acara resepsi pernikahan dan juga dibuat pada cetakan undangan maupun souvenir pernikahan.

3.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Fenomena apa yang ada pada tren foto prewedding di kalangan calon pengantin Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir?

4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memahami motif sebab yang mendorong calon pasangan pengantin di Kota Tembilahan untuk terlibat dalam tren foto prewedding, mengeksplorasi motif tujuan dari perspektif fotografer dalam mengambil bagian dalam tren foto prewedding dan menjelaskan pengalaman dan persepsi calon pasangan pengantin dan fotografer dalam mengikuti tren foto prewedding di Kota Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir.

¹¹P T Jarvis and Indiaga Benar, “Perancangan Karya Fotografi Event Wedding Dan Pre-Wedding Pada Media Sosial Instagram Di Perancangan Karya Fotografi Event Wedding Dan Pre-Wedding Pada Media Sosial Instagram Di Pt . Jarvis Indiaga Benar” (2022): 1–31.



1.5 Kegunaan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Kegunaan Akademis

- 1) Hasil penelitian ini bisa memberikan sebagai sumber ilmu dan pengetahuan serta menerapkan ilmu yang didapatkan penulis selama menjadi Mahasiswa/i jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan acuan dan bahan diskusi sebagai program sosialisasi di dalam instansi/ perusahaan/ organisasi.
- 3) Sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S1) jurusan Ilmu Komunikasi

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadikan masukan dan ilmu pengetahuan dan ilmu komunikasi khususnya tentang Tren Foto Prewedding Di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir dan dapat memahami teori-teori yang telah dibaca pada umumnya dan penulis khususnya mengenai permasalahan dalam penelitian ini diperoleh dari bangku kuliah.
- 2) Hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa/i untuk menjadikan rujukan atau referensi dalam penelitian yang serupa serta mengembangkan dan melakukan penelitian lanjutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Pada penelitian ini, Sebelumnya sudah ada beberapa jurnal penelitian yang menjadi acuan peneliti dalam meneliti “**Fenomenologi Tren Foto Prewedding Di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir**” yaitu :

1. **Tren Foto Prewedding di Desa Wringinpitu Kabupaten Banyuwangi**

Jurnal, M Amir Mahmud (2021) penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif dan fenomenologi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang didapatkan, foto prewedding memiliki makna tertentu bagi dari calon pasangan calon pengantin maupun orang tua dari calon pengantin. Dari pendapat orang tua calon pengantin pilihan dengan melakukan foto prewedding adalah suatu kewajiban dari setiap acara pernikahan yang menjadi sarana menunjukkan identitas calon pengantin. Foto prewedding merupakan menjadi suatu ide baru bagi calon pengantin yang ada di desa Wringinpitu yang mendapatkan tahapan seperti awareness, interest, evaluation dan adoption yang dapat mewujudkan sebagai perilaku melakukan foto prewedding.

Makna sesungguhnya dengan melakukan fotografi prewedding adalah sebagai sarana menunjukkan identitas dari calon pasangan pengantin, mengikuti trend baru, dan juga sebagai dokumentasi pribadi untuk kenangan. Yang mempengaruhi trend foto prewedding ini adalah media online sehingga terjadilah perubahan perilaku budaya.¹²

¹²Mahmud, “Tren Foto Prewedding Di Desa Wringinpitu Kabupaten Banyuwangi.”



2. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Foto Prewedding

Jurnal, Alex Saputra (2021) penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis dengan pendekatan normatif. Sumber data primer berasal dari wawancara penulis dengan saudara Mandhan Photography selaku fotografer prewedding.

Dari hasil penelitian jurnal ini adalah proses pelaksanaan kegiatan foto *prewedding* yang dilakukan oleh Mandhan Photography yang dilaksanakan sebelum melakukan akad pernikahan atau belum sah menjadi pasangan suami istri. Dari analisis terhadap karya foto Mandhan Photography diketahui ada empat pose gaya yaitu, pose cium, pose memegang, pose merangkul dan pose berjarak. Dari pose-pose itu termasuk lokasi foto yang ditentukan oleh konsumen. Berdasarkan analisis hukum Islam, maka diketahui ada tiga pose yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah agama Islam yaitu, pose cium, pose memegang, dan pose merangkul, yang kemudian satu pose yang sesuai dengan aturan hukum Islam yaitu pose berjarak. Maka dari itu proses pelaksanaan foto *prewedding* itu boleh dilakukan tetapi harus sesuai dengan aturan hukum Islam yang terlihat dari kesesuaian baik itu dalam berpakaian maupun pose gaya pada saat sesi foto *prewedding* itu berlangsung.¹³

3. Tinjauan Digital Imaging Fotografi Prewedding Di Capture Multimedia Production

Jurnal, Muhammad Nurajiz Rodli (2016) Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif mengenai bagaimana pengolahan digital imaging pada fotografi prewedding dan proses pengolahan menggunakan software editing photoshop pada 6 karya foto prewedding dari karya studio Capture Multimedia Production.

¹³Alex Saputra et al., "TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN FOTO PREWEDDING Untuk Seluruh Makhluq Hidup Yang Ada Di Tidak Ada Pengambilan Foto Prewedding Ini," 4, no. 2 (2021).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil dari penelitian ini adalah konsep foto prewedding karya Capture Multimedia Production yaitu menggunakan beberapa tema yang digunakan yaitu, tema natural, monokrom, klasik dan vintage, urban, glamour, infrared, dan eksperimen. Dari hasil pemotretan foto di *Capture Multimedia Production* yaitu dilakukan seleksi foto yang bagus tetapi terdapat kesalahan sehingga akan dilakukan tahapan editing menggunakan software adobe photoshop cs4 dan juga menggunakan photoshop ACC. Yang diedit pada foto tersebut yaitu berupa crop (pemotongan) pada foto, mengatur warna atau saturasi, menghilangkan noda yang mengganggu pada foto. Setelah hasil editing foto selesai maka foto dicetak dan selalu Capture berikan tanda logo pada foto yang bertujuan untuk menjadikan promosi dan juga untuk menjadikan foto tersebut sebagai hak cipta karya pada Capture Multimedia Production supaya tidak dapat diklaim oleh orang yang tidak bertanggung jawab.¹⁴

4. Analisis Visual Fotografi Pre-Wedding Konsep Street Fotografi Karya Naturallica Photo

Jurnal, Muhammad Maliq Fajar, Arief Johari, Harry Atmami (2021) penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode kualitatif untuk menganalisis visual fotografi prewedding dengan konsep street fotografi.

Dari hasil penelitian yang menggunakan proses pengumpulan data dengan metode kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka dan observasi dapat disimpulkan bahwa konsep fotografi pada foto Naturallica Photo merupakan sebuah konsep yang pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan harian dari calon pasangan yang sengaja dilakukan dokumentasi dalam bentuk foto.

¹⁴Rodli Muhammad Nurazis, "TINJAUAN DIGITAL IMAGING FOTOGRAFI PREWEDDING DI CAPTURE MULTIMEDIA PRODUCTION" 152, no. 3 (2016): 28.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek diatur untuk melakukan pose yang sesuai dari konsep fotografer dan juga diatur dengan mempertahankan definisi dari *street photography*. Street photography memiliki konsep yang sederhana dalam menampilkan objek yang seperti realistis kegiatan sehari-hari manusia, maka dari itulah konsep ini menjadi keunikan sendiri foto tersebut.

Selain itu, untuk menghadapi persaingan kreatifitas yang menjadi penyedia jasa yang unggul, agar dapat mengetahui teknik pengambilan gambar, teknik pengaturan pencahayaan baik di indoor maupun outdoor, teknik komposisi, teknik exposure dan editing yang baik pula.¹⁵

5. Foto Pre-Wedding (Analisis Strategi Publikasi Komunitas Fotografer Banda Aceh Terhadap Calon Klien)

Skripsi, Hafrizal (2017) Peneliti mengemukakan strategi komunikasi fotografer dalam mempublikasikan konsep foto prewedding kepada konsumen dengan memanfaatkan media sosial seperti media Facebook, Path, Whatsapp, dan juga Instagram sebagai media komunikasi fotografer dengan konsumen. Media sosial berupa instagram merupakan media yang paling utama digunakan jasa fotografer yaitu dengan cara memanfaatkan keyword pencarian yang banyak pada hastag.¹⁶

Dari hasil penelitian ini fotografer juga terkena hambatan-hambatan dalam mempublikasikan konsep foto prewedding seperti (1) terbatasnya jumlah follower di Instagram atau teman di Facebook, (2) susah menemukan kata kunci/keyword dalam mencari pengguna Instagram untuk dijadikan sebagai hastag, (3) tidak semua konsumen menggunakan sosial media seperti Instagram.

¹⁵Muhammad Maliq Fajar, Arief Johari, and Harry Atmami, "Analisis Visual Fotografi Pre-Wedding Konsep Street Fotografi Karya Naturallica Photo," *Jurnal Desain* 8, no. 3 (2021): 207.

¹⁶Dakwa, et al., "FOTO PRE-WEDDING (ANALISIS STRATEGI PUBLIKASI KOMUNITAS FOTOGRAHER BANDA ACEH TERHADAP CALON KLIEN)."



6. Estetika Fotografi Dalam Foto Prewedding Karya Alvin Fauzie

Skripsi, Dwigyas Tara Satyapura (2021) peneliti mengemukakan bahwa memotret foto prewedding tidaklah mudah, pemotretannya banyak yang harus disiapkan baik pendekatan dengan klien atau objek pemotretan, penentuan ide dan konsep, pemilihan waktu, dan lokasi pemotretan. *Project foto prewedding* klien Dini dan Irfan adalah karya fotografi yang dikerjakan oleh Alvin Fauzie yang dimana karyanya menarik untuk dilihat menggunakan perspektif estetika fotografi yang terlihat dari segi tataran ideasional dan tataran teknisnya.¹⁷

7. Perancangan Fotografi Pre-Wedding Gaya Dekonstruksi

Jurnal, Erika Fredina, Arief Agung S, dan Adiel Yuwono (2015) peneliti mengemukakan bahwa dekonstruksi dalam foto pre-wedding layak untuk dicoba. Karena kejenuhan dari vendor-vendor yang tidak terungkap dan mereka takut kalau pasar akan berguling, dan kejenuhan dari calon klien yang tidak tersampaikan karena lemahnya keyakinan dan kurangnya referensi.¹⁸

Analisis teori dekonstruksi dan fotografi pre-wedding pada perancangan ini adalah dengan cara melakukan perombakan aspek-aspek dalam seni fotografi pre-wedding dapat dilakukan dengan memecahkan konstruksi fotografi pre-wedding menjadi aspek-aspek kecil dan mengganti salah satu atau dengan beberapa aspek sehingga menciptakan sesuatu yang baru. Tujuan dari karya foto pre-wedding dengan gaya dekonstruksi ini adalah menjadikan inspirasi dan referensi baik bagi vendor, fotografer, tim kreatif, maupun calon klien. Aspek-aspek yang ada pada fotografi pre-wedding dapat dikonstruksi, dibongkar dan digantikan dengan sesuatu yang lain yang sama indahnya walaupun tidak umum. Perancangan karya fotografi pre-wedding gaya dekonstruksi ini dapat menjadi sebuah

¹⁷Muhammad Zulfikar Bachtiar, "UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta," *Perancangan Program Acara Televisi Feature Eps. Suling Gamelan Yogyakarta* (2016): 1–109.

¹⁸A. Ginjar, E. F., Suwasono, A. A., & Yuwono, "Perancangan Fotografi Pre-Wedding Gaya Dekonstruksi," *Jurnal DKV adiwarna* 1, no. 6 (2015): 4.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inspirasi baru bagi kreatif-kreatif dibidangnya maupun para calon klien yang akan melakukan kegiatan pre-wedding.

8. Perancangan Karya Fotografi Penggabungan Antara Pre-Wedding Photography Dengan Commercial Photography Dengan Teknikal Digital Imaging

Jurnal, Jennifer Budiono Sadono, Bing Bedjo Tanudjaja, Baskoro Suryo Banindro (2014) peneliti mengungkapkan Perancangan ini menawarkan suatu alternatif baru untuk membuat konsep Pre-Wedding Photography, yang mayoritas pada saat ini yaitu memakai jenis Outdoor Photography, dimana mempunyai kelemahan yaitu sangat mungkin untuk ditiru/plagiat oleh orang lain, menjadi menggunakan konsep yang berbeda dan unik, yang merealisasikan ide-ide yang sebelumnya dianggap tidak mungkin untuk dilakukan, menjadi mungkin.¹⁹

Dengan menggabungkan Commercial Photography, yang mana memiliki banyak ide di dalamnya, dari yang sederhana hingga yang rumit dan bersifat fantasi, yang juga dapat dikembangkan lagi lebih lanjut, dengan Pre-Wedding Photography, yang pada saat ini memiliki keterbatasan, mulai dari ide yang mampu direalisasikan, tempat yang dapat digunakan hingga waktu yang juga terbatas. Dimulai dari proses pre-production, salah satunya adalah pengolahan ide yang dikembangkan dariserapan konsep suatu iklan / produk. Hal ini membutuhkan kreatifitas dan juga kemampuan untuk mengolah ide tersebut yang mana juga harus dipikirkan di dalam pencarian bahan atau properti yang akan digunakan, bagaimana proses pemotretan yang akan dilakukan dan juga editingnya. Kemampuan dalam diri juga amat berpengaruh penting, seperti pengetahuan tentang Lighting, kepekaan diri untuk editing, hingga skill baik skill pemotretan

¹⁹Jennifer Budiono Sadono, Bing Bedjo Tanudjaja, and Baskoro Suryo Banindro, "Perancangan Karya Fotografi Penggabungan Antara Pre-Wedding Photography Dengan Commercial Photography Dengan Teknik Digital Imaging," *Jurnal DKV Adiwarna* 1 (2014): 1, <http://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/2028>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun skill Photoshop untuk melakukan editing digital imaging. Jika kurang memahami tentang lighting dan juga kurang mampu untuk menganalisa agar sesuai, hal ini dapat memperberat pengerjaan saat editing. Sedangkan skill Photoshop sendiri sangat berpengaruh besar, karena hasil terlihat natural atau real.

9. Perancangan Karya Fotografi Event Wedding Dan Pre-Wedding Pada Media Sosial Instagram Di PT. Jarvis Indiaga Benar

Jurnal, Malik Buana Santosa (2022) peneliti mengemukakan tujuan dari perancangan foto wedding dan pre-wedding meningkatkan daya tarik juga sekaligus memperkenalkan karya-karya dari Balai Creator dengan menggunakan media sosial Instagram. Tahapan proses perancangan atau brief yang jelas agar foto hasilnya maksimal dan terarah serta sesuai dengan keinginan klien. Dengan memanfaatkan media sosial Instagram menjadikan sebagai tempat yang memperkenalkan hasil karya-karya dari foto wedding dan pre-wedding.²⁰

10. Analisis strategi pengembangan bisnis wedding venue pasca pandemi covid-19 (studi kasus: taman 78 gresik)

Jurnal, Putra Panji Respati, Alif Sulthon Basyari, dan Aries Kurniawan (2022) peneliti mengemukakan sejak masa pandemi Covid-19 menyebabkan pendapatan manajemen Taman 78 menurun drastis, maka dari itu Taman 78 memilih beberapa strategi untuk meningkatkan *revenue*, antara lain: (1) inovasi bisnis melalui diversifikasi bisnis, berupa layanan *catering* untuk acara pernikahan atau yang lain sebagai keperluan *outdoor event* seperti meeting instansi, foto prewedding, reuni lulusan sekolah dan foto endorsement dari sebuah produk, (2) *negotiable price*, (3) memberikan program *covid-19 education* kepada pihak internal dan

²⁰Jarvis and Benar, "Perancangan Karya Fotografi Event Wedding Dan Pre-Wedding Pada Media Sosial Instagram Di Perancangan Karya Fotografi Event Wedding Dan Pre-Wedding Pada Media Sosial Instagram Di Pt . Jarvis Indiaga Benar."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal yaitu customer Taman 78, (4) penerapan *marketing strategy* dengan menggunakan media sosial dan (5) mengatur biaya operasional, seperti pengurangan karyawan Taman 78, remunerasi gaji untuk karyawan eksisting dan memberdayakan karyawan tersebut dengan “*double job*”.²¹

Landasan Teori

1. Fenomenologi

Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani yang secara etimologis yaitu istilah fenomena atau “*phaenesthai*” yang berarti menampakan, atau menunjukkan dirinya sendiri. Fenomenologi berupaya mengungkapkan tentang makna dari pengalaman seseorang. Fenomenologi berhubungan dengan penampakan suatu peristiwa, objek, atau dari daya tangkap penglihatan kita.²²

2. Tren

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tren adalah sebuah perilaku manusia yang menemukan sesuatu yang baru pada waktu tertentu sehingga membuat ketertarikan dan membuat masyarakat mengikuti perilaku yang baru.²³

Kata tren ini sudah tidak asing ditelinga masyarakat, secara tidak sadar kita pernah mengatakan kata-kata tren bahkan mengikutinya. Tren menjadi segala sesuatu yang sering dibicarakan, diperhatikan, digunakan, serta dimanfaatkan masyarakat pada waktu tertentu. Maksudnya adalah yang menjadi tanda-tanda objek yang sedang menjadi tren adalah jika disaat tertentu yang sedang menjadi pusat pembicaraan, pusat perhatian,

²¹Putra Panji Respati, Alif Sulthon Basyari, and Aries Kurniawan, “Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Wedding Venue Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus : Taman 78 Gresi)” 08, no. 02 (2022): 240–250.

²²Hasbiyah, “Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi.”

²³Setiawan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan sering dilakukan. Maka dari itu, tren ini terjadi pada saat tertentu saja, karena tren memiliki masa dan umur di masyarakat. Jadi tren adalah objek yang sedang menjadi pusat perhatian di masyarakat pada saat diwaktu tertentu saja.²⁴

2. Fotografi

Adalah seni menghasilkan gambar menggunakan penangkapan pantulan cahaya menggunakan kamera. Cahaya merupakan unsur yang sangat penting dalam seni fotografi. Fotografi memiliki nilai pesan komunikasi dalam menampilkan subjeknya sebagai penyampaian pesan atau pemahaman makna yang disampaikan pada sebuah fotografi.

Didalam dunia fotografi terdapat berbagai macam jenis-jenis fotografi yaitu: fotografi kehidupan manusia (*Human Interest*), fotografi pemandangan (*Landscape Photography*), fotografi model (*Photography Modelling*), fotografi jalanan (*Street Photography*), dan fotorgafi potret (*Portrait Photography*).²⁵

1) Fotografi kehidupan manusia (*Human Interest*)

Fotografi human interest adalah fotografi yang dibuat berdasarkan kehidupan manusia yang menggambarkan suasana emosi, dan juga menimbulkan simpati dari orang yang melihatnya.

2) Fotografi pemandangan (*Landscape Photography*)

fotografi Landscape adalah foto yang pemotretannya dilakukan dengan gaya kamera horizontal atau lebarnya lebih panjang dari pada tinggi fotonya. Fotografi landscape biasanya memanfaatkan pemandangan alam atau lingkungan sekitar sebagai objek pada foto.

²⁴Sudarto Mafidatul Lailiya, "Implikasi Trend Fashion Terhadap Perilaku Sosial Calon Pendidik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kediri)," *Skripsi, IAIN Salatiga* 1, no. Viii (2020): 1–98.

²⁵Ryan, Cooper, and Tauer, "KAJIAN ESTETIKA FOTOGRAFI DJAJA TJANDRA KIRANA," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2013): 12–26.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Fotografi jalanan (*Street Photography*)

fotografi jalanan atau disebut dengan street fotografi biasanya teknik ini memperlihatkan aktifitas manusia diluar ruangan atau dijalanan. Teknik fotografi jalanan ini tidak menggunakan konsep melainkan memotretnya secara candid atau tanpa diarahkan oleh fotografer.

4) Fotografi potret (*Portrait Photography*)

fotografi potret adalah fotografi yang menggunakan teknik memotret pada bagian wajah saja. Pada teknik tersebut menjelaskan arti dari karakter wajah seseorang yang diperlihatkan sehingga foto tersebut terkesan hidup.

3. *Prewedding*

Foto *prewedding* merupakan salah satu budaya barat yang *prewedding* berasal dari bahasa Inggris yang artinya kegiatan dokumentasi dilakukan sebelum melakukan acara akad nikah. Foto *Prewedding* dilakukan disuatu tempat yang diatur dengan konsep dan menggunakan pakaian yang telah ditentukan dan hasilnya dijadikan untuk acara resepsi pernikahan dan juga dibuat pada undangan maupun souvenir pernikahan.²⁶

Fotografi *prewedding* berkembang besar di negara China setelah negara barat. Di negara China foto *prewedding* dijadikan bisnis oleh fotografer dan berkembang hingga kalangan bawah juga ikut mengikuti trend tersebut bahkan trend ini sampai ke Indonesia.²⁷ Foto *prewedding* menjadi salah satu kebutuhan gaya hidup manusia yang tak bisa dihindari pada masa sekarang. Karena kegiatan foto *prewedding* ini dapat

²⁶Jarvis and Benar, "Perancangan Karya Fotografi Event Wedding Dan Pre-Wedding Pada Media Sosial Instagram Di Perancangan Karya Fotografi Event Wedding Dan Pre-Wedding Pada Media Sosial Instagram Di Pt . Jarvis Indiaga Benar."

²⁷Sheila, "Hukum Foto Prewedding Dalam Perspektif Kyai Pondok Pesantren Di Kabupaten Blitar," *Journal information* 10 (2022): 1–16.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dalam sekali dalam seumur hidup. Hasil dari foto *prewedding* tersebut akan menjadi kenangan hidup untuk masa kedepannya baik sepuluh tahun, dua puluh tahun, atau tiga puluh tahun kedepan.

Adapun yang menjadi faktor-faktor penyebab terjadinya foto *prewedding* adalah:

1) Mengisi kekosongan sebelum hari pernikahan

Pada zaman dahulu, ada mitos yang mengatakan bahwa “calon pengantin dilarang melakukan bepergian menjelang pernikahan” dapat dikatakan bahwa istilah ini sudah sangat tidak asing lagi dimasyarakat, dan mitos ini seakan mengharuskan calon pengantin untuk tidak keluar rumah selama menjelang pernikahan dilakukan. Pada masa sekarang mitos ini sudah tidak digunakan lagi dan dilupakan oleh kalangan masyarakat. sehingga sekarang banyak calon pengantin banyak menyibukkan diri menjelang pernikahan yaitu melakukan foto *prewedding* dengan mencari yang namanya W.O (*Wedding Organizer*).²⁸

2) Dokumentasi

Calon-calon pengantin melakukan foto *prewedding* yaitu sebagai media dokumentasi. Yang dokumentasi ini akan menjadi kenangan yang tak terlupakan dimasa yang mendatang.

3) *Trend*

Calon-calon pengantin melakukan foto *prewedding* merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mengikuti trend pada zaman modern pada saat ini. Jika tidak mengikuti trend ini maka dapat dikatakan ketinggalan zaman. Maka dari itu para calon-calon pengantin tidak mau ketinggalan dengan melakukan dokumentasi foto *prewedding* tersebut.

²⁸ Agustina Dwi Cahyati, “Prewedding Dalam Pandangan Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah)” (2018).



2.3 Teori Fenomenologi Alfred Schutz

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sebuah teori fenomenologi dari Alfred Schutz. Teori Fenomenologi merupakan teori yang secara umum merupakan sebagai pendekatan yang digunakan untuk membantu mengetahui gejala atau fenomena sosial dari dalam masyarakat.²⁹ Pada teori Fenomenologi Alfred Schutz ada dua hal yang harus diamati yaitu dari aspek pengetahuan dan aspek tindakan. Dari aspek pengetahuan menurut Alfred Schutz adalah akal yang menjadikan kendali dari sebuah kesadaran dalam kehidupan manusia. Sedangkan dalam tindakan merupakan suatu tindakan sosial yang terjadi setiap hari dari proses terbentuknya macam-macam makna.³⁰

Alfred Schutz memperkenalkan dua buah motif yang merupakan alasan seseorang melakukan suatu perbuatan yang diantaranya motif sebab (*because of motive*) dan motif tujuan (*in order to motive*).

1) Motif sebab (*because of motive*)

Motif sebab merupakan suatu kondisi seseorang yang melakukan suatu tindakan tertentu. Motif sebab dapat menyebabkan seseorang melakukan langkah tertentu dengan perbuatan seseorang ini tidak muncul secara langsung melainkan memulai dari proses yang panjang untuk melakukan survei dengan mempertimbangkan kondisi sosial, ekonomi, budaya, atas dasar tingkat kemampuan pemahaman sendiri sebelum melakukan tindakan tersebut.³¹

²⁹Stefanus Nindito, "Fenomenologi Alfred Schutz: Studi Tentang Konstruksi Makna Dan Realitas Dalam Ilmu Sosial," *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 2, no. 1 (2013): 79–95.

³⁰Ardin Alfaruk Budiarko, "ENTREPRENEUR DI KOTA PEKANBARU (Teori Fenomenologi Alfred Schutz) : MEDIA MASSA," *Universitas Islam Riau* (2021): 1–84.

³¹Doni Iskandar and M Jacky, "Studi Fenomenologi Motif Anggota Satuan Resimen Mahasiswa 804 Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya* 3, no. 1 (2015): 1–12.



2) Motif tujuan (*in order to motive*)

Motif tujuan adalah suatu tindakan dengan tujuan yang ingin didapatkan oleh seseorang yang melakukan suatu tindakan tertentu. Motif ini dapat dikatakan bahwa alasan seseorang melakukan suatu perbuatan yang membuat situasi dan kondisi yang diinginkan pada masa yang akan datang. Tindakan yang dilakukan adalah tindakan yang berdasarkan (subjektif) dari ide seseorang yang mempunyai tujuan dan keberadaannya tidak terlepas dari (intersubjektifitas) hubungan antara individu dengan individu lainnya.³²

Didalam teori Fenomenologi Alfred Schutz menjelaskan konsep-konsep yang ada disekitar kehidupan manusia, yang membawa manusia untuk mencari suatu pemahaman dari suatu makna dengan hubungan kepada orang lain. Alfred Schutz menafsirkan dan memvisualisasikan tindakan seseorang didalam kehidupan sosial dengan melihat dari perbuatan yang dilakukan dimasa lalu dan perbuatan yang akan diperoleh dimasa yang akan datang.

Untuk mendalami dan menggunakan teori fenomenologi sosial ini, Alfred Schutz mengembangkan model-model dari tindakan manusia (*human of action*) yaitu dibagi menjadi empat dalil antara lain:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³²M. Nur A, Arif, "PENGAJIAN VIRTUAL (Studi Tetang Motif Sebab Dan Tujuan Ngaji Dalam Dunia Virtual Bagi ODOJers Di Komunitas One Day One Juz) Anis Nur Lailiyah (1988): 1–8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *The Postulate of Logical Consistency* (Dalil Konsistensi Logis)

Konsistensi Logis mengharuskan peneliti untuk memahami dan mengetahui validitas tujuan penelitian agar dapat dianalisis dari hubungan dengan kehidupan sehari-hari.

2) *The Postulate of Subjective Interpretation* (Dalil Interpretasi Subyektif)

Yaitu mengharuskan peneliti untuk mengartikan berbagai bentuk tindakan manusia atau menyatakan pola pemikiran manusia secara tindakan nyata yang maksudnya adalah peneliti bisa memposisikan dirinya secara subyektif dalam penelitian supaya benar-benar dapat memahami pola pikir manusia dalam fenomenologi sosial.

3) *The Postulate of Adequacy* (Dalil Kecukupan)

Pada dalil ini peneliti dapat dipercayakan untuk membentuk konstruksi ilmiah (hasil penelitian) supaya peneliti dapat mengetahui tindakan sosial individu yang diteliti.³³

4.4 Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang bersifat abstrak atau memberikan gambaran isi dari penelitian secara ringkas yang berguna untuk memudahkan pengukuran dari suatu variabel. Konsep operasional didefinisikan berdasarkan dari karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang lagi didefinisikan atau mengubah konsep yang berbentuk konstruk atau konsepnya yang dapat diukur dan diamati dengan menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diuji dan diamati. Oleh karena itu bisa ditentukan kebenarannya oleh orang lain.³⁴

³³Tika Ristia Djaya, "The Meaning of the Tedhak Siten Tradition in the Kendal Community," *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 1, no. 06 (2020): 21–31.

³⁴Muhammad noval Putranto, "Tinjauan Operasional Bagian General Affair Pada Pt . Kamadja Logistics," *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta* (2020): 5.



2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan penelitian yang menjelaskan bagaimana bentuk gambaran atau diagram yang menghubungkan konsep/variabel yang telah ditunjukkan.³⁵

Dalam konsep kerangka pemikiran peneliti membuat semacam bagan untuk dapat memahami dengan baik dan bisa digunakan sebagai penelitian, dari kerangka pemikiran ini peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui Tren foto prewedding di kota Tembilahan kabupaten Indragiri Hilir. Dari kerangka pemikiran ini dapat peneliti jelaskan bahwa bagaimana mengkaji makna foto prewedding dikalangan calon pengantin yang ada di kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Haksipria milik UIN Suska Riau

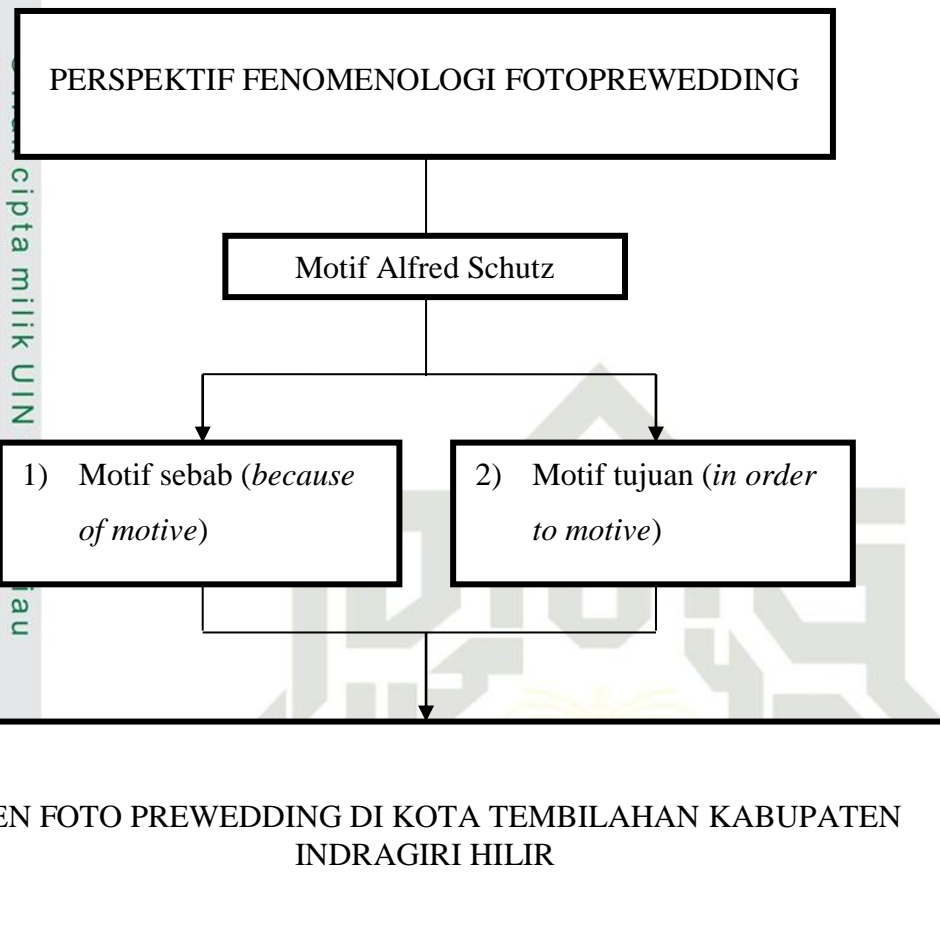
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵Tim Penyusun, "Pedoman Penyusunan Skripsi," *Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung* (2017): 1–2576.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir Peneliti : 2023

Sumber : Teori Alfred Schutz

UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah langkah mudah dalam mengembangkan sistem standar atau tatanan maupun pengetahuan yang sudah ada dengan melalui penelitian dapat mengusut apa saja variabel yang dapat diubah supaya bisa mengembangkan sistem tersebut.³⁶

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan yang digunakan deskriptif dan fenomenologi. Yang dimaksud penelitian deskriptif yaitu menggambarkan mengapa fenomena itu bisa terjadi.³⁷ Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan dengan sistem yang teratur, faktual dan akurat dengan fakta yang ada, serta sifat antar hubungan dari fenomena yang diteliti.³⁸

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di salah satu studio fotografi yaitu Studio yang bernama Junsy Pictures yang ada di kota Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Waktu Pelaksanaan dalam melakukan penelitian ini yaitu dimulai pada bulan April – Juni 2023.

³⁶ Sari Meladkk, *Metodologi Penelitian*. (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

³⁷ MSi. Prof. Dr. Suryana, “Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif,” *Universitas Pendidikan Indonesia* (2012): 1–243.

³⁸ Ryan Nanda Saputra, “PROFILE VO2Max (KAPASITAS AEROBIK) WASIT SEPAKOLA TINGKAT NASIONAL UNTUK LIGA 1 INDONESIA TAHUN 2017,” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2017): 49–58.



3.3 Sumber Data Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan melalui subjek penelitian yang dapat diperoleh dari data atau informasi langsung dengan instrumen yang telah disesuaikan.³⁹ Dalam data primer ini terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara kepada empat informan yang berasal dari tiga orang calon pasangan pengantin atau konsumen foto prewedding di studio Junsy Pictures dan satu orang fotografer atau founder Studio Junsy Pictures di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, dengan cara melakukan berbagai wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh datanya secara tidak langsung yang didapatkan dari hasil data observasi dan dokumentasi baik berbentuk informasi, melalui dokumen, catatan, dan lain-lain yang berasal dari lokasi penelitian atau instansi yang terkait.⁴⁰

Informan didalam penelitian ini adalah subjek yang memahami dan memiliki informasi objek. Yaitu informannya dari konsumen yang melakukan foto prewedding.

³⁹Wahyu Purhantara, "Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis" (2010): 178.

⁴⁰STEI INDONESIA, "Bab Iii Metoda Penelitian 3.1.," *Bab III Metoda Penelitian* Bab iii me (2010): 1–9.



3.4 Informan Penelitian

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang mempunyai informasi lengkap dalam objek penelitian yang dilakukannya proses wawancara secara langsung yang dinamakan narasumber.

1) Informan Utama

Informan utama merupakan orang atau informan yang mengetahui informasi secara detail tentang masalah penelitian yang akan dibahas dalam penelitian.⁴¹ Yang dimana informan yang dipilih adalah tiga calon pasangan pengantin yang melakukan foto prewedding di studio Junsky Pictures di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Informan calon pasangan pengantin dapat memberikan pandangan terkait informasi tentang bagaimana gaya foto yang diinginkan, lokasi yang disukai, nuansa emosional yang ingin diperlihatkan didalam foto prewedding mereka, serta menyampaikan preferensi dan gagasan tentang tema dan konsep apa yang cocok dengan kepribadian dari foto prewedding mereka. Sedangkan dari fotografer dapat memberikan pandangannya terkait perspektif profesional tentang foto prewedding pada masa kini, permintaan klien, dan tantangan yang dihadapi dalam memuaskan ekspektasi calon pasangan.

Yaitu antara lain calon pasangan pengantin yang bernama Lailawati dan pasangannya Rusdi. Lailawati adalah seorang guru TK PAUD Miftahul Huda di Kota Tembilahan yang berumur 28 tahun sedangkan pasangannya Rusdi yang bekerja sebagai wiraswasta berumur 29 tahun. Informan selanjutnya adalah Yudi Pratama dan Khairiyama, Yudi Pratama adalah seseorang yang bekerja sebagai Karyawan swasta yang berumur 29 tahun, sedangkan pasangannya yaitu Khairiyama adalah seorang guru SD Negeri 004 Tembilahan yang berumur 28 tahun. Informan selanjutnya adalah calon pasangan pengantin yang bernama Elsiya dan Eka Saputra, Elsiya adalah seseorang yang bekerja sebagai karyawan swasta yang berumur 24 tahun dan pasangannya yaitu Eka Saputra adalah seseorang

⁴¹Ryan, Cooper, and Tauer, "BAB III. Metode Penelitian" (2020): 12–26.



yang bekerja sebagai wiraswasta yang berumur 29 tahun. Informan selanjutnya adalah Founder atau juga fotografer di studio Junsy Pictures yang bernama Faiz Junaidi yang berumur 24 tahun yang bekerja sebagai Wedding Organizer dan juga sebagai fotografer.

2) Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan informan yang ditentukan oleh peneliti yang mempunyai dasar pertimbangan atau memiliki pengetahuan informasi dan juga berhubungan secara formal ataupun informal dengan informan utama.⁴² Dalam informan pendukung, peneliti menggunakan seorang informan dari Fotografer atau *sistem freelance* di studio Junsy Pictures.

Tabel 3.1. Daftar Informan

No.	Nama Informan	Jabatan Informan	Keterangan
1	Lailawati & Rusdi	Klien	Utama
2	Yudi Pratama & Khairiyama	Klien	Utama
3	Elsiya & Eka Saputra	Klien	Utama
4	Faiz Junaidi	Founder atau Fotografer	Pelengkap

Sumber : Olahan Peneliti, 2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴²Ryan, Cooper, and Tauer, "Unikom Bab III Metode Penelitian," *Paper Knowledge . Toward Media History of Documents* (2013): 12–26.



3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi digunakan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang terjadi, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam sebuah fenomena. Dari pengamatan akan mendapatkan data tentang suatu masalah yang mendapatkan pemahaman atau alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi yang didapatkan.⁴³

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara satu pewawancara yang melakukan interview dengan narasumber yang menerima dan menjawab pertanyaan secara face to face secara langsung. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Wawancara merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai isu yang sedang diangkat pada sebuah penelitian. Supaya proses wawancara menjadi efektif, maka peneliti harus memberikan tahapan yang membuat narasumber mengerti yaitu: (1) memperkenalkan diri, (2) menjelaskan maksud dan tujuan dalam mewawancarai narasumber, (3) peneliti menjelaskan materi wawancara, dan (4) peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber.⁴⁴

⁴³Ahmad Tanzeh and Suharsimi Arikunto, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian*, no. 43 (2020): 22–34.

⁴⁴Marco Moshinsky, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif" 13, no. 1 (2011): 104–110.

Didalam teknik wawancara terdapat dua jenis wawancara, yaitu:

(1) wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu peneliti melakukan wawancara dengan mendapatkan informasi secara mendalam dengan cara face to face antara pewawancara dengan narasumber yang bisa menggunakan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara sehingga pewawancara dan narasumber yang terlibat dalam kehidupan sosial.⁴⁵

sedangkan (2) wawancara terarah (*guided interview*) yaitu peneliti melakukan pertanyaan kepada informan dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelumnya. Wawancara terarah memiliki kelemahan yaitu, suasana yang dilakukan menjadi tidak hidup atau kaku, dikarenakan peneliti hanya fokus dengan pertanyaan yang sudah disiapkan, dan pewawancara lebih sering memperhatikan daftar pertanyaan yang diberikan daripada bertatap muka dengan informan.⁴⁶

3. Dokumentasi

Dalam dokumentasi peneliti menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif, dan analisis isi kualitatif menggunakan dokumentasi sebagai metode peneliti. Dokumentasi bisa terbagi menjadi bentuk tulisan, buku, arsip dan juga berbentuk foto atau gambar.⁴⁷

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data bukti-bukti atau catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian. Selain itu peneliti juga akan melakukan pengumpulan data berupa dokumentasi foto-foto pada saat proses wawancara berlangsung serta foto-foto lain yang menjadi pendukung hasil penelitian.

⁴⁵Fitria, "Analisis Capaian Indikator Keluarga Sehat Menggunakan Metode Community Diagnosis," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.

⁴⁶Ryan, Cooper, and Tauer, "BAB III. Metode Penelitian."

⁴⁷Sugiyono, "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian*, no. 2 (2018): 32–41.



3.6 Validitas Data

Validasi data merupakan bagian terpenting dari apa yang harus dilakukan saat melakukan penelitian. Validitas data merupakan proses pemeriksaan data dengan rentang waktu tertentu untuk memeriksa didalam data apakah ada kesalahan atau tidak.⁴⁸

Menurut Sugiyono validasi adalah serangkaian bentuk ketepatan atas derajat dalam suatu variabel penelitian, hal ini menghubungkan proses pada objek penelitian dengan memakai berbagai data yang dilaporkan oleh seorang peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi adalah proses pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data-data dengan sumber data yang sudah ada.⁴⁹ Triangulasi merupakan suatu cara yang mendapatkan data yang benar-benar asli dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi merupakan teknik yang memeriksakan keaslian keabsahan data dengan cara memanfaatkan dari luar data itu sendiri. triangulasi terdapat berbagai macam cara antara lain :

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yaitu membandingkan pengecekan ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda-beda.⁵⁰

b) Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu yaitu untuk validitas data yang berhubungan dengan perubahan dari proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

⁴⁸Desi Wmdatiningsih, "Uji Validasi Data Debit," *Jurnal Sumber Daya Air* 15, no. 2 (2019): 121–136.

⁴⁹Miawaty Feni, "Mengungkap Dampak Coivd-19 Pada Pelaku UMKM Kuliner (Studi Kasus: UMKM Kuliner Di Wilayah Rawamangun)." (2021): 20–30, <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/4853>.

⁵⁰Erle Stanley Gardner, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif," no. 5 (2010): 63–65.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Triangulasi Teori

Triangulasi Teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu dengan hal ini diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap. Triangulasi teori dipergunakan untuk diterapkan dalam satu fenomena yang sama, dengan membandingkan fenomena yang berbeda cara pandang. Didalam triangulasi teori cenderung mengungkapkan unsur-unsur yang tidak sesuai dengan teori sehingga triangulasi ini adalah adaptasi dari teori lama atau pengembangan teori yang baru.⁵¹

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan data observasi dengan data hasil wawancara antara satu dengan wawancara lainnya. Alasan peneliti memilih triangulasi sumber ini agar peneliti bisa mendapatkan data yang valid setelah membandingkan sumber-sumber data.

⁵¹Alex Oxtavianus and Heru Margono, "Triangulasi Dalam Evaluasi Pascadiklat: Aplikasi Pada Evaluasi Pascadiklat Fungsional Statistisi," *Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) Nasional ke-2 Ikatan Widyaaiswara Indonesia (IWI) Provinsi Banten* (2015): 16–23, <https://jurnal.iwi.com/published/E0205/PITIW12-3.pdf>.



3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan penelitian yang dilakukan dengan menganalisis dengan membaca ataupun mereview data menggunakan alat seperti catatan observasi, transkrip wawancara yang gunanya untuk mendeteksi desain dan tema yang muncul.⁵² Analisis data penelitian kualitatif adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data yang telah terkumpul melalui catatan lapangan dari hasil wawancara, observasi atau dari bahan yang dapat melaporkan hasil penelitian.

Analisis data dilakukan selama proses pengumpulan dan setelah datanya dikumpulkan secara keseluruhan. Analisis data dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan analisis deskriptif, yang dimulai dengan melakukan pengelompokan data yang sama, dan dilakukan secara teoritis untuk memberikan makna dari sudut pandang yang berdekatan antar satu sama dengan yang lainnya.⁵³

Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakannya melalui *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (pengurangan data), *data display* (penyajian data), dan *data conclusions* (menarik kesimpulan).

Untuk prosedur penelitian yaitu melalui tahapan: (1) tahapan pendahuluan: melakukan pengkajian terhadap permasalahan (2) tahapan pengumpulan data: pengumpulan terhadap data yang diperlukan dengan cara melakukan wawancara terhadap narasumber, observasi dan dokumentasi (3) tahapan analisis data dan pembahasan.⁵⁴

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵²M.Si Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, ed. M.Si Dr. Patta Rapanna, SE., *Nucl. Phys.*, vol. 13 (CV. syakir Media Press, 2021).

⁵³Firman, "Analisis Data Dalam Kualitatif," *Article*, no. 4 (2015): 1–13.

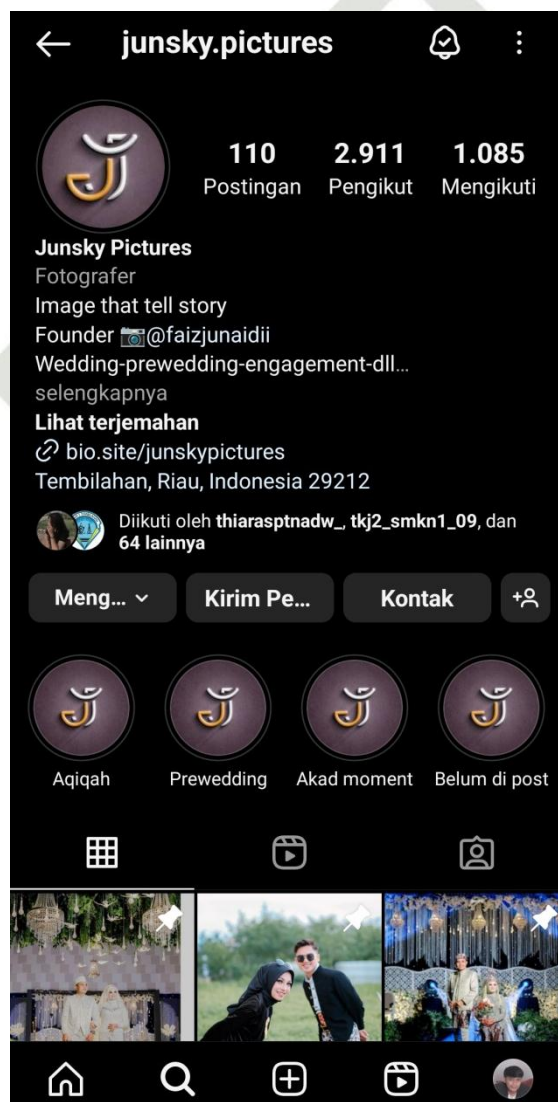
⁵⁴Mahmid, "Tren Foto Prewedding Di Desa Wringinpitu Kabupaten Banyuwangi."

Tak hanya itu juga sebagai media promosi hasil dari dokumentasi yang telah ada supaya klien-kliennya melihat hasil foto-foto yang telah ada. Junsy Pictures berkomitmen jasa fotografinya tersebut akan dimajukan sampai berkembang menjadi yang lebih besar.

Berikut adalah akun media sosial dan website Junsy Pictures dalam mempromosikan jasa-jasanya kepada klien:

Gambar 4.1.

Akun media sosial Instagram @junsy.pictures

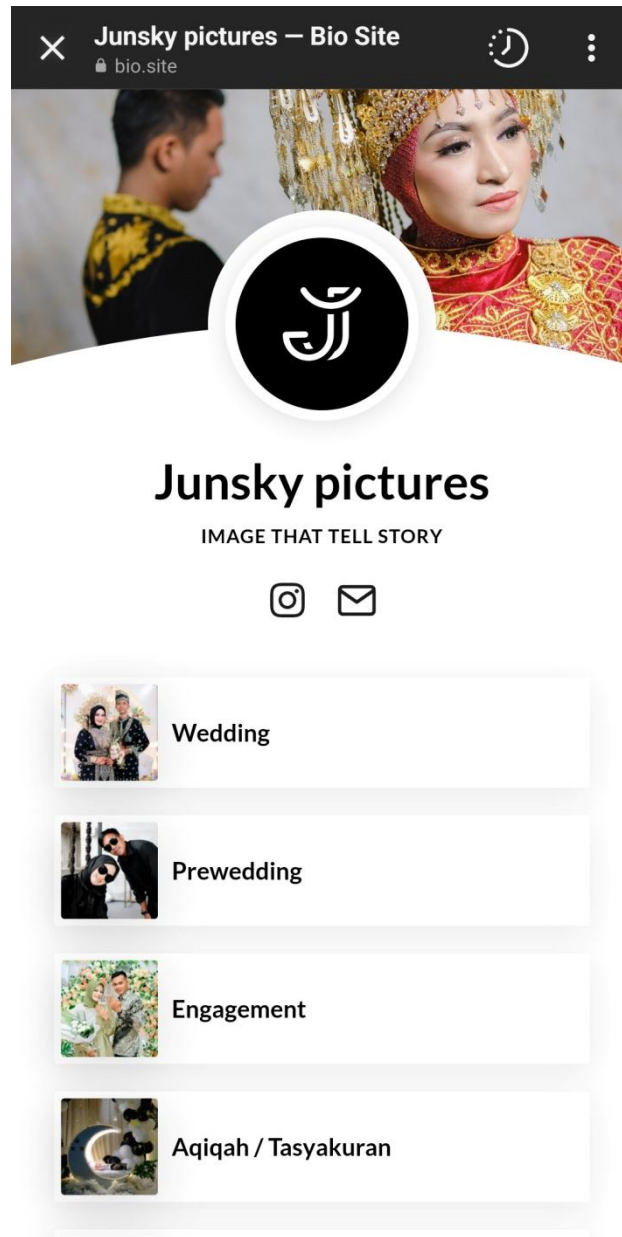


Sumber Data : Olahan Peneliti



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2.
Website Junsky Pictures



Sumber Data : Olahan Peneliti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.2. Visi Misi Junsy Pictures

Visi:

Menjadi studio fotografi terunggul yang mengabadikan momen-momen berharga dengan keindahan dan keaslian, serta memberikan pengalaman yang luar biasa bagi setiap pelanggan.

Misi:

1. Berkomitmen memberikan hasil fotografi yang terbaik dan berkualitas tinggi, dengan perhatian terhadap detail dan keindahan visual.
2. Mengabadikan momen-momen berharga melalui fotografi, kami berusaha untuk mengabadikan momen-momen tersebut dengan cara yang unik, kreatif, dan menggambarkan esensi dari setiap momen tersebut.
3. Menciptakan kenangan abadi yang tidak hanya indah pada visualnya saja, juga mampu mengingatkan klien-klien tentang momen-momen berharga dalam hidup mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

4.3. Struktur Organisasi Junsky Pictures

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber Data : Junsky Pictures

UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.4. Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi Junsy Pictures

Adapun tugas dan fungsi struktur organisasi Junsy Pictures :

1. Founder

Founder merupakan seorang yang mendirikan atau menciptakan studio fotografi yang kemudian berkembang menjadi usaha atau entitas yang lebih besar. Selain itu seorang founder juga memulai bisnis fotografi, menciptakan visi dan identitas merek, dan juga bertanggung jawab dalam mengembangkan studio fotografi tersebut. Selain bertanggung jawab dalam mengembangkan studio, founder harus bisa mengatur strategi bisnis, mengembangkan perencanaan pemasaran, juga mengelola keuangan, dan mengarahkan operasional sehari-hari studio fotografi.

Seorang founder fotografer juga dapat melakukan kolaborasi dengan tim fotografer dan profesional lainnya untuk memastikan kelancaran operasional dan keberhasilan dalam bisnis studio fotografi.

2. Fotografer

Tugas dan fungsi seorang fotografer adalah melakukan pemotretan yang bersifat profesional menggunakan kamera khusus, baik itu potret individu, keluarga, pernikahan dan kegiatan acara khusus lainnya. Tidak hanya itu fotografer juga wajib mengatur dari, komposisi pencahayaan, dan teknik khusus fotografi lainnya. Fotografer juga harus menjaga dan merawat peralatan fotografinya agar terhindar dari kerusakan yang tak diinginkan.

3. Editor

Tugas dan fungsi dari seorang editor agak berat, karena harus mengedit hasil gambar menggunakan perangkat lunak seperti menggunakan aplikasi yang sering dipakai editor pada sekarang ini yaitu menggunakan photoshop. Seorang editor harus memastikan

kualitas dan konsistensi gambar yang dieditnya, dan juga memotong gambar yang berlebihan, menghilangkan yang tidak perlu difoto tersebut, dan juga harus menyesuaikan warna yang pas pada gambar.

Logo Junsy Pictures

Logo adalah sebuah identitas visual yang mudah dikenali dan diingat oleh orang-orang, yang biasanya logo terdiri dari kombinasi elemen visual seperti gambar, simbol, huruf, ataupun kombinasi dari semua itu. Arti logo dapat bervariasi tergantung dari konteksnya. Yaitu logo memiliki makna literal yang terkait dengan entitas yang direpresentasikan. Disisi lain logo juga mempunyai makna simbolis yang mencerminkan nilai, karakteristik, dan citra yang ingin diungkapkan oleh identitas tersebut.

Gambar 4.4. Logo Junsy Pictures



Sumber : Studio Junsy Pictures, 2023



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.6. Aktivitas Junsy Pictures

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Wedding*

Pada jasa foto *wedding*, Junsy Pictures menawarkan berbagai paket yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi klien. Tim fotografer mengabadikan setiap momen baik dari persiapan hingga upacara, resepsi, dan tarian adat pada pernikahan, dan fotografer mengabadikan setiap momen secara detail dan emosi yang tak terlupakan.

2. *Prewedding*

Pada jasa foto *prewedding*, Junsy Pictures menawarkan jasa foto *prewedding* yang dirancang khusus untuk menangkap keindahan, kebahagiaan, dan cinta pada calon pasangan pengantin menjelang hari pernikahan yang tak terlupakan. Tim fotografer dapat membantu kepada klien menciptakan konsep yang unik dan personal untuk sesi foto *prewedding* kepada klien calon pengantin.

Junsy Pictures menawarkan beragam pilihan lokasi yang menakjubkan, yaitu baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan yang sesuai dengan preferensi dan gaya pada klien. Baik itu menginginkan dari suasana alam yang romantis, keindahan perkotaan yang modern, atau suasana intim di rumah.

Junsy Pictures menawarkan paket yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan anggaran klien. Tim juga akan membantu memilih paket yang paling sesuai dengan preferensi pada klien, termasuk jumlah foto, format cetak, dan pilihan album yang berbeda.

3. *Engagement*

Tim fotografer Junsy Pictures menawarkan paketan kepada klien dan berdiskusi kepada klien tentang visi, gaya, dan tema yang diinginkan oleh klien dalam sesi foto *engagement*. Tim fotografer dan klien dapat menentukan lokasi yang ingin dipilih, mulai dari

tempat pertemuan yang istimewa hingga tempat favorit yang memiliki makna khusus bagi pasangan calon pengantin. Fotografer membantu memilihkan latar belakang yang paling cocok dengan kepribadian calon pengantin.

4. Aqiqah atau Tasyakuran

Pada sesi foto Aqiqah atau Tasyakuran, tim Junsy Pictures bekerja sama kepada klien ketika ingin melakukan sesi foto aqiqah atau tasyakuran dengan memahami kegiatan detail pada acara aqiqah atau tasyakuran, baik itu dari dekorasi, makanan, dan elemen lain-lainnya yang ingin klien dokumentasikan. Karena tim fotografer ingin menciptakan foto-foto yang merefleksikan kekayaan budaya dan keindahan pada acara tersebut.

Dan tim fotografer juga menawarkan paketan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi dari klien. Baik dari jumlah foto yang diinginkan hingga opsi cetak ataupun album.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

4.7. Denah Lokasi Junsky Pictures

Letak lokasi studio Junsky Pictures yaitu berada di Jalan Prof. M. Yamin Gg. Waspada, Tembilahan Kota, Riau. Sebagaimana dapat dilihat pada gambar lokasi dibawah ini:

Gambar 4.5.
Denah Lokasi Studio Junsky Pictures



Sumber : Olahan Peneliti, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi serta pembahasan dan uraian yang telah disajikan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa didalam tren foto *prewedding*, ditemukan bahwa calon pasangan pengantin memiliki motif sebab yang mengungkapkan bahwa calon pasangan pengantin tidak ingin ketinggalan tren foto *prewedding* dengan meliputi keinginan untuk menciptakan kenangan yang berharga dengan mengabadikan momen yang memanfaatkan sosial media untuk berbagi atau mengupload foto *prewedding* mereka kepada teman-teman, keluarga, dan masyarakat sekitarnya. Selain dengan menguploadnya pada sosial media, pasangan calon pengantin mengabadikan momen mereka juga dengan mencetak dan mencuci foto mereka sehingga bisa disimpan kedalam album, kelak bisa dilihat pada masa yang akan datang.

Pada motif tujuan pasangan calon pengantin mengekspresikan cinta mereka dengan memilih konsep dan tema yang mencerminkan hubungan mereka dan keintiman calon pasangan dengan cara yang alami dan santai melalui pemotretan secara *candid* seolah gaya berfotonya itu tidak menyadari kamera yang menjadi tren karena mencerminkan momen intim dan ekspresi secara spontan dari perasaan cinta pada calon pasangan, juga mengeksplorasi kreativitas, dan menunjukkan identitas dan kepribadian mereka sebagai pasangan. mengabadikan kisah cinta mereka, menyampaikan pesan dan prinsip penting yang menjadi sarana komunikasi perasaan cinta dan kebahagiaan antara calon pasangan pengantin melalui ekspresi baik dari ekspresi wajah, sentuhan dan gaya yang ditunjukkan pada foto tersebut. Dan calon pasangan pengantin berhubungan baik dengan fotografer dalam berkolaborasi bersama untuk menciptakan suasana yang nyaman dan memungkinkan calon pasangan pengantin dapat mengekspresikan cinta mereka dengan bebas. Dari kolaborasi yang baik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan fotografer untuk menangkap momen-momen berharga dan bisa menyampaikan perasaan cinta calon pasangan melalui foto *prewedding*.

Dengan hal ini menunjukkan bahwa foto *prewedding* memiliki makna yang signifikan bagi calon pasangan dan fotografer karena selain menjadi tren yang populer, mereka memiliki kesempatan untuk mengekspresikan diri mereka dan menyampaikan pesan cinta mereka melalui kreativitasnya dengan bekerja sama dalam berkreasi pada sesi foto *prewedding* mereka. Oleh karena itu, fenomenologi tren foto *prewedding* melibatkan pengalaman dan pemahaman subjektif individu. Motif sebab dan motif tujuan adalah faktor utama yang mendorong orang untuk berpartisipasi dan memahami tren ini.

2. Saran

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan, wawasan kepada Studio Junsy Pictures dan klien-klien yang melakukan foto *prewedding* di Junsy Pictures. Dalam hal ini penulis memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Fotografer dan Calon Pasangan pengantin

Fotografer dan calon pasangan pengantin dapat bekerja sama untuk lebih mempertimbangkan makna personal yang ingin disampaikan melalui sesi foto *prewedding*.

Fotografer dapat mendorong calon pasangan pengantin untuk menelusuri kreativitas mereka dan menciptakan konsep yang unik untuk sesi foto *prewedding*.

Fotografer dapat menyarankan calon pasangan pengantin untuk memilih lokasi yang memiliki makna khusus bagi mereka.

Fotografer juga dapat mendorong calon pasangan pengantin untuk tetap autentik dan menampilkan kepribadian mereka dalam foto *prewedding*.

Dan fotografer juga harus berusaha memberikan pengalaman yang menyenangkan dan nyaman bagi calon pasangan pengantin.

2. Bagi Para Penulis

Bagi para penulis selanjutnya, penting untuk mengingat betapa pentingnya menjaga kesederhanaan dan keasliannya dalam tren foto *prewedding*. Meskipun gaya dan ide baru yang menarik, pentingnya untuk menghormati dan menggambarkan hubungan calon pasangan pengantin serta kepribadiannya. Jangan menambahkan banyak elemen atau menyunting terlalu banyak, karena itu dapat menyimpang dari tujuan foto *prewedding*.

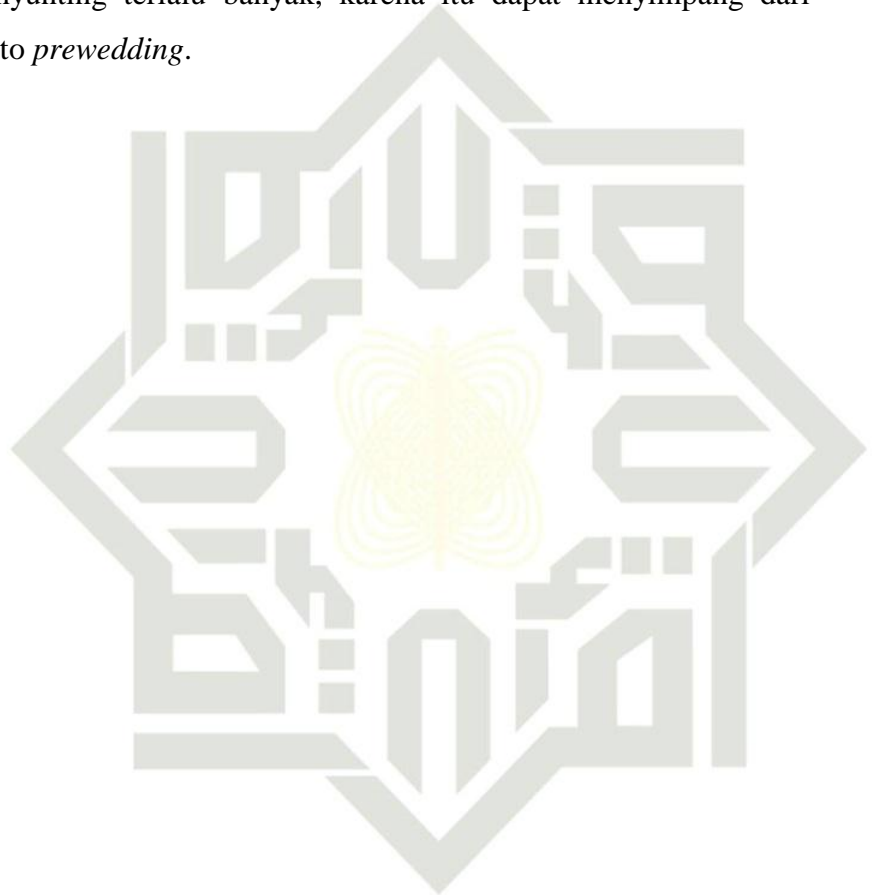
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Almira, Nabila Putri. "Motif Penggunaan Fitur Stories Highlight Instagram Sebagai Memori Media Bagi Generasi Milenial." *Avant Garde* 8, no. 2 (2020): 149.
- Anggraini, Minawati, Siti Nurjannah, and Oryza Pneumatica Inderasari. "Fenomena Pekerja Anak (Kasus Pedagang Asongan Anak Di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika, Lombok Tengah)." *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual* 2, no. 1 (2020): 123–132.
- Aprillia, Fransisca. "Motif Sosial Tahlilan Masyarakat Muhammadiyah." *Paradigma* (2022): 1–22. ejournal.unesa.ac.id.
- Ayu Wulaningsih, Fransiscus Xaverius Sri Sadewo. "MOTIF PERKAWINAN BELIA PADA REMAJA DI BAWAH UMUR (STUDI SRIMULYO, DAMPIT-KABUPATEN MALANG)" 561, no. 3 (2019): S2–S3.
- Budiarko, Ardin Alfaruk. "ENTREPRENEUR DI KOTA PEKANBARU (Teori Fenomenologi Alfred Schutz) : MEDIA MASSA." *Universitas Islam Riau* (2021): 1–84.
- Dakwal, Fakultas, D A N Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry, and Banda Aceh. "FOTO PRE-WEDDING (ANALISIS STRATEGI PUBLIKASI KOMUNITAS FOTOGRAHER BANDA ACEH TERHADAP CALON KLIEN)" (2017).
- Dinata, R D S, and AASI Pradnyanita. "Foto Prewedding Bali Dalam Kategori Wacana Estetika Postmodern." ... *Seminar Nasional Desain ...* 4 (2021): 123–129. <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/588>.
- Dira Herawati, Muhammad Husni, A Nick Koto Agam, Eza Ramadhani. "PELATIHAN FOTOGRAFI PADA KEGIATAN EKSTRA KURIKULER DI SMKN 2 PADANGPANJANG" 4, no. 1 (2557): 88–100.
- Djaya, Fika Ristia. "The Meaning of the Tedhak Siten Tradition in the Kendal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Community.” *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 1, no. 06 (2020): 21–31.

Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Edited by M.Si Dr. Patta Rapanna, SE. *Nucl. Phys.* Vol. 13. CV. syakir Media Press, 2021.

Uyub Cahyati, Agustina. “Prewedding Dalam Pandangan Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah)” (2018).

Wajid, Muhammad Maliq, Arief Johari, and Harry Atmami. “Analisis Visual Fotografi Pre-Wedding Konsep Street Fotografi Karya Naturallica Photo.” *Jurnal Desain* 8, no. 3 (2021): 207.

Wahid, Miawaty. “Mengungkap Dampak Covid-19 Pada Pelaku UMKM Kuliner (Studi Kasus: UMKM Kuliner Di Wilayah Rawamangun).” (2021): 20–30. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/4853>.

Wahid, Mirman. “Analisis Data Dalam Kualitatif.” *Article*, no. 4 (2015): 1–13.

Wahid, Nurfitri. “Analisis Capaian Indikator Keluarga Sehat Menggunakan Metode Community Diagnosis.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.

Wahid, Gardner, Erle Stanley. “Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif,” no. 5 (2010): 63–65.

Wahid, Ginsar, E. F., Suwasono, A. A., & Yuwono, A. “Perancangan Fotografi Pre-Wedding Gaya Dekonstruksi.” *Jurnal DKV adiwarna* 1, no. 6 (2015): 4.

Wahid, Hasbiansyah, O. “Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi.” *Mediator: Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (2008): 169–180.

Wahid, Li, B A B, and Tinjauan Pustaka. “Belajar Fotografi Untuk Hobi Dan Bisnis” 3 (2015): 103–111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Iskandar, Doni, and M Jacky. "Studi Fenomenologi Motif Anggota Satuan Resimen Mahasiswa 804 Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya* 3, no. 1 (2015): 1–12.

Jarvis, T, and Indiaga Benar. "Perancangan Karya Fotografi Event Wedding Dan Pre-Wedding Pada Media Sosial Instagram Di Perancangan Karya Fotografi Event Wedding Dan Pre-Wedding Pada Media Sosial Instagram Di Pt Jarvis Indiaga Benar" (2022): 1–31.

Sailiya, Sudarto Mafidatul. "Implikasi Trend Fashion Terhadap Perilaku Sosial Calon Pendidik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kediri)." *Skripsi, IAIN Salatiga* 1, no. Viii (2020): 1–98.

Mahameruaji, Jimi N. "Fenomena Konstruksi Identitas Pada Foto Pre-Wedding." *Jurnal Kajian Komunikasi* 2, no. 1 (2014): 44–52.

Mahmud, M. Amir. "Tren Foto Prewedding Di Desa Wringinpitu Kabupaten Banyuwangi." *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam* 19, no. 1 (2021): 035.

Manggola, Alen, and Robeet Thadi. "Fenomenologi Alfred Schutz: Studi Tentang Motif Pemakaian Peci Hitam Polos." *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari* 3, no. 1 (2021): 19–25.

Moshinsky, Marcos. "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif" 13, no. 1 (2011): 104–116.

Muhammad Zulfikar Bachtiar. "UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta." *Perancangan Program Acara Televisi Feature Eps. Suling Gamelan Yogyakarta* (2016): 1–109.

Nindito, Stefanus. "Fenomenologi Alfred Schutz: Studi Tentang Konstruksi Makna Dan Realitas Dalam Ilmu Sosial." *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 2, no. 1 (2013): 79–95.

Nur, A Arif, M. "PENGAJIAN VIRTUAL (Studi Tetang Motif Sebab Dan



Tujuan Ngaji Dalam Dunia Virtual Bagi ODOJers Di Komunitas One Day One Juz) Anis Nur Lailiyah” (1988): 1–8.

Davianus, Alex, and Heru Margono. “Triangulasi Dalam Evaluasi Pascadiklat: Aplikasi Pada Evaluasi Pascadiklat Fungsional Statistisi.” *Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) Nasional ke-2 Ikatan Widyaiswara Indonesia (IWI) Provinsi Banten* (2015): 16–23. <https://juliwi.com/published/E0205/PITIW12-3.pdf>.

Penyusun, Tim. “Pedoman Penyusunan Skripsi.” *Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri 1 Tulungagung* (2017): 1–2576.

Prof. Dr. Suryana, MSi. “Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Universitas Pendidikan Indonesia* (2012): 1–243.

Surhantara, Wahyu. “Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis” (2010): 178.

Uttranto, muhammad noval. “Tinjauan Operasional Bagian General Affair Pada Pt . Kamadjaja Logistics.” *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta* (2020): 5.

Respati Putra Panji, Alif Sulthon Basyari, and Aries Kurniawan. “Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Wedding Venue Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus : Taman 78 Gresik)” 08, no. 02 (2022): 240–250.

Rodli Muhamad Nurazis. “TINJAUAN DIGITAL IMAGING FOTOGRAFI PREWEDDING DI CAPTURE MULTIMEDIA PRODUCTION” 152, no. 3 (2016): 28.

Ryan, Cooper, and Tauer. “BAB III. Metode Penelitian” (2020): 12–26.

“KAJIAN ESTETIKA FOTOGRAFI DJAJA TJANDRA KIRANA.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2013): 12–26.

“Uniko Bab III Metode Penelitian.” *Paper Knowledge . Toward a Media*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. ~~D~~ilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran Dokumentasi Wawancara

a) Wawancara Langsung (face to face)



(Dokumentasi saat wawancara bersama klien foto prewedding Junsky Pictures)

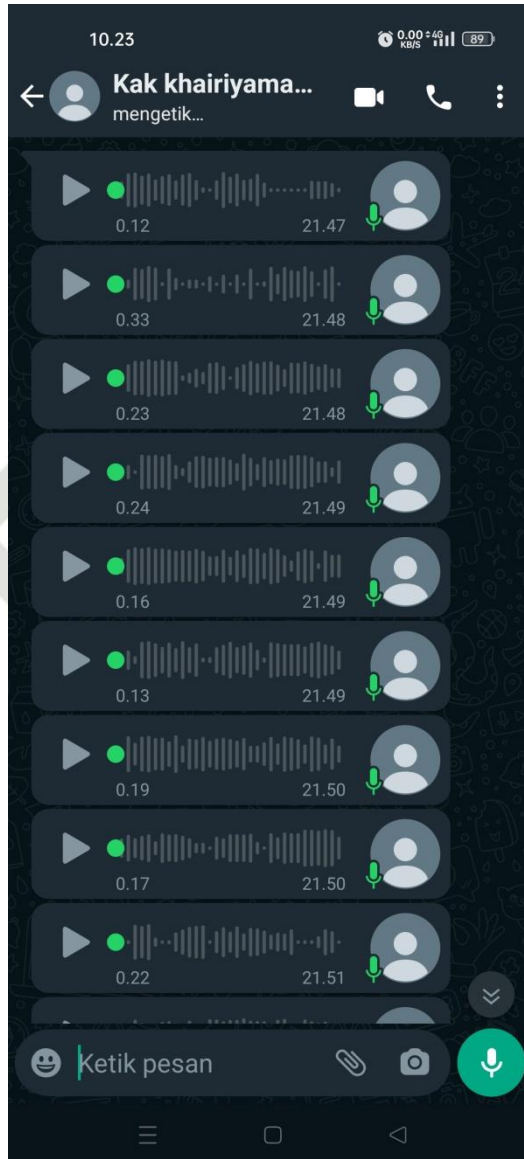


(Dokumentasi saat wawancara bersama founder atau fotografer Junsky Pictures)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

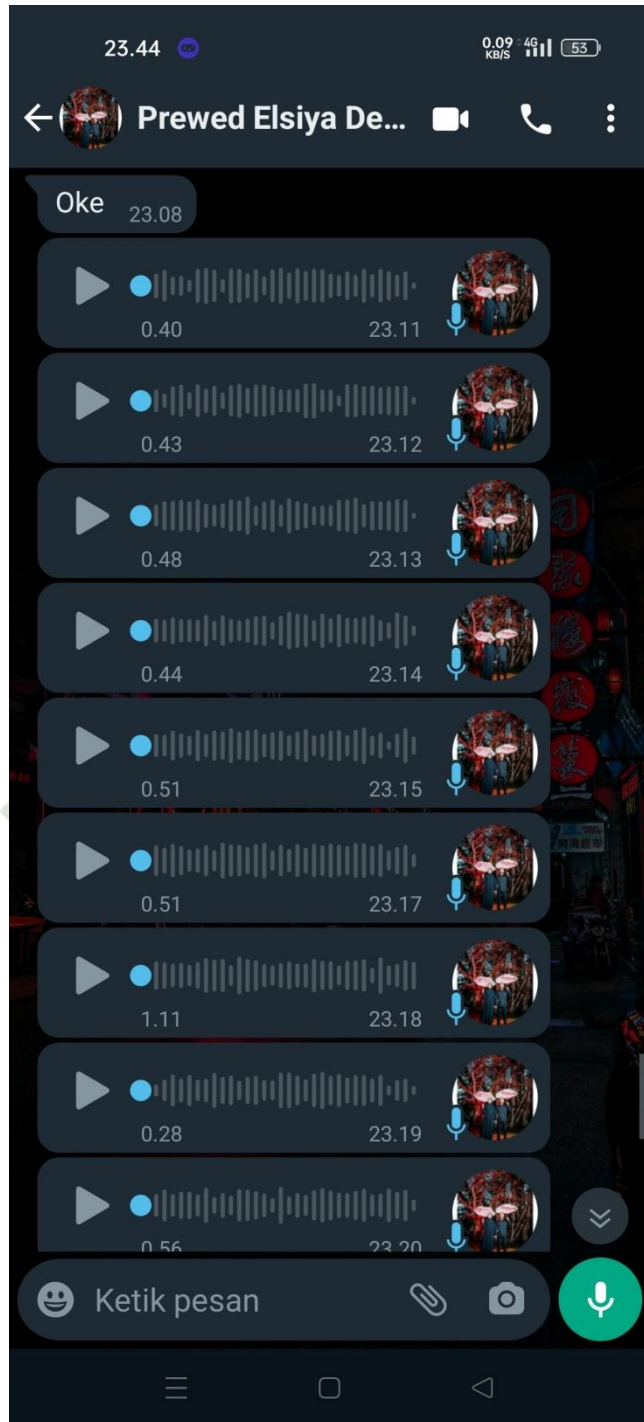
b) Wawancara secara tidak langsung peneliti mewawancarai klien foto prewedding Junsky Pictures melalui *WhatsApp*



(Dokumentasi wawancara secara tidak langsung melalui whatsapp bersama klien foto prewedding Junsky Pictures Yudi Pratama dan Khairiyama)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Dokumentasi wawancara secara tidak langsung melalui whatsapp bersama klien foto prewedding Junsy Pictures Elsiya dan Eka Saputra)

Lampiran daftar Pertanyaan

a) Daftar Pertanyaan Klien Pasangan Pengantin

1. Dalam pandangan Anda, apa yang membuat foto prewedding menjadi tren pada saat ini?
2. Apa tren utama yang Anda lihat dalam foto prewedding saat ini? Apakah ada tren spesifik yang menarik perhatian Anda, seperti lokasi foto yang unik, gaya pakaian tertentu, atau pencahayaan dan komposisi yang khas?
3. Bagaimana Anda melihat peran media sosial dalam membentuk tren foto prewedding? Apakah Anda merasa terpengaruh oleh foto-foto prewedding yang sering Anda lihat di platform seperti Instagram atau Pinterest?
4. Bagaimana Anda menginginkan latar belakang foto prewedding Anda? Apakah Anda lebih tertarik pada lingkungan alam, bangunan bersejarah, kota metropolitan, atau lokasi yang memiliki makna khusus bagi Anda?
5. Apakah Anda ingin mengabadikan momen prewedding di tempat yang memiliki makna khusus dalam hubungan Anda? Misalnya, lokasi pertemuan pertama, tempat Anda berdua bertemu, atau tempat kencan favorit Anda?
6. Bagaimana Anda mengatasi faktor cuaca ketika memilih lokasi foto prewedding? Apakah Anda memiliki rencana cadangan jika terjadi perubahan cuaca yang tidak terduga?
7. Apakah Anda mempertimbangkan faktor keamanan dan kenyamanan saat memilih lokasi? Bagaimana Anda akan memastikan bahwa lokasi yang dipilih aman dan nyaman bagi Anda dan tim fotografer?
8. Apa pendapat Anda tentang penggunaan aksesoris dalam sesi foto prewedding? Apakah Anda tertarik untuk menggunakan aksesoris khusus atau lebih memilih suasana yang lebih minimalis?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Apakah Anda memiliki tema atau konsep khusus yang ingin diungkapkan melalui aksesoris foto prewedding? Misalnya, apakah Anda tertarik untuk menggunakan aksesoris vintage, modern, atau tema budaya tertentu?
10. Apakah Anda mempertimbangkan untuk menggunakan aksesoris yang dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar atau latar belakang? Misalnya, payung warna-warni, balon, atau bingkai foto besar?
11. Apakah Anda berencana untuk menyewa aksesoris khusus atau Anda ingin membuat aksesoris sendiri? Jika Anda ingin membuatnya sendiri, apakah Anda memiliki ide kreatif tentang bagaimana membuat aksesoris yang unik dan personal?
12. Bagaimana Anda melihat peran fashion dalam foto prewedding? Apakah Anda merasa penting untuk menampilkan gaya dan kepribadian Anda melalui busana yang dipilih?
13. Bagaimana Anda merencanakan koordinasi busana Anda dengan pasangan? Apakah Anda ingin busana Anda berdua saling melengkapi atau lebih memilih untuk memiliki gaya yang berbeda?
14. Apakah Anda mempertimbangkan untuk menggunakan busana khusus yang cocok dengan lokasi atau latar belakang foto prewedding Anda? Misalnya, busana yang lebih casual untuk sesi foto di alam terbuka atau busana formal untuk sesi foto di tempat bersejarah?
15. Bagaimana Anda mengatasi faktor kenyamanan saat memilih busana untuk sesi foto prewedding? Apakah Anda mempertimbangkan aspek praktis dan mobilitas dalam memilih busana?
16. Bagaimana Anda melihat peran make-up dalam sesi foto prewedding? Apakah Anda percaya bahwa make-up dapat menambahkan sentuhan khusus pada penampilan Anda dalam foto?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Apakah Anda memiliki preferensi terkait gaya make-up yang ingin Anda terapkan dalam foto prewedding Anda? Apakah Anda lebih suka tampilan natural, dramatis, atau mungkin tema khusus?
18. Bagaimana Anda merencanakan koordinasi antara make-up Anda dan busana serta tema sesi foto prewedding? Apakah Anda ingin make-up Anda sesuai dengan gaya busana dan latar belakang?
19. Bagaimana Anda ingin menyesuaikan tampilan make-up Anda dengan suasana atau tema sesi foto prewedding Anda? Apakah Anda ingin make-up yang lebih ringan dan natural untuk foto di alam terbuka, atau make-up yang lebih dramatis dan glamor untuk foto di ruang tertutup?
20. Bagaimana Anda mendefinisikan gaya Anda sebagai pasangan dalam konteks sesi foto prewedding? Apakah ada gaya khusus yang ingin Anda terapkan atau kesan yang ingin Anda ciptakan melalui foto-foto tersebut?
21. Apakah Anda lebih condong pada gaya yang klasik dan elegan, atau Anda ingin mencoba gaya yang lebih unik dan kreatif dalam sesi foto prewedding Anda?
22. Bagaimana Anda merencanakan koordinasi gaya antara Anda dan pasangan dalam foto prewedding? Apakah Anda ingin tampil dengan gaya yang serasi atau memilih gaya yang berbeda untuk menunjukkan keunikan individu Anda?
23. Apakah Anda mempertimbangkan untuk mengikuti tren gaya tertentu yang sedang populer dalam sesi foto prewedding? Jika ya, apakah ada tren spesifik yang menarik minat Anda?

b) Daftar Pertanyaan Fotografer Studio Junsy Pictures

1. Apa saja konsep atau gaya foto prewedding yang biasa Anda tawarkan kepada pasangan pengantin?
2. Apakah dari setiap konsep foto prewedding memiliki makna tertentu dan apa saja makna yang ada pada konsep tersebut?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana cara Anda menentukan konsep yang sesuai dengan kepribadian dan preferensi kepada pasangan pengantin?
4. Bagaimana pendekatan Anda dalam mengarahkan pasangan pengantin selama pemotretan prewedding?
5. Apa proses yang perlu kami lalui untuk menentukan konsep foto prewedding yang cocok untuk pasangan pengantin?
6. Bagaimana Anda biasanya bekerja dengan pasangan pengantin untuk mengembangkan dan mengimplementasikan konsep foto prewedding?
7. Apakah Anda memiliki saran atau ide kreatif untuk konsep foto prewedding pasangan pengantin berdasarkan kepribadian dan preferensi pasangan pengantin?
8. Bagaimana pasangan pengantin dapat memastikan bahwa konsep foto prewedding pasangan pengantin tetap unik dan tidak klise?
9. Apakah Anda memiliki rekomendasi untuk lokasi atau tempat yang cocok untuk konsep foto prewedding pasangan pengantin?
10. Bagaimana Anda membantu pasangan pengantin mempersiapkan diri untuk sesi foto prewedding, baik dari segi pakaian, aksesoris, atau props yang diperlukan?
11. Apakah Anda dapat membantu pasangan pengantin dalam menentukan gaya tata rias dan gaya rambut yang sesuai dengan konsep foto prewedding pasangan pengantin?
12. Apakah pasangan pengantin diperbolehkan membawa ide atau konsep khusus yang ingin kami sampaikan dalam sesi foto prewedding?
13. Bagaimana Anda dapat membantu pasangan pengantin merasa nyaman di depan kamera dan menampilkan ekspresi yang alami?
14. Apakah Anda memiliki rekomendasi untuk gaya atau pose foto yang akan cocok dengan konsep foto prewedding pasangan pengantin?
15. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan dan mendapatkan hasil akhir dari sesi foto prewedding?



BIOGRAFI PENULIS

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikannya ke Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan (lulus pada tahun 2019).

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting (BR) pada tahun 2019. Dan akhirnya penulis menyelesaikan studi S1 Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 27 Juli 2023 dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul "Fenomenologi Tren Foto Prewedding di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir" dibawah bimbingan Bapak Mustafa, M.I.Kom.